



## Pengaruh Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural terhadap Peningkatan Civic Competencies Siswa Sekolah Dasar dalam Kerangka Profil Pelajar Pancasila

Titin Sarwendah<sup>1</sup>, Fikriana<sup>2</sup>, <sup>3</sup>Ismatul Izza, <sup>4</sup>Agil Kusuma, <sup>5</sup>Zita Azaria, <sup>6</sup>Aggistya Shayra Junaidi

<sup>123456</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

### Abstract

Received: 2 April 2026

Revised: 18 April 2026

Accepted: 2 Mei 2026

*This study aims to analyze the effect of multicultural-based Citizenship Education (PKn) learning on improving the civic competencies of elementary school students within the framework of the Pancasila Student Profile. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method through a one-group pretest-posttest design. The subjects were 27 fifth-grade students of SDN 7 Metro Utara. The research instruments included tests, observation sheets, and questionnaires. Data were analyzed using paired sample t-tests and N-gain tests. The results showed a significant increase in students' civic competencies, with the average score increasing from 75.37 to 83.30. The N-gain value of 0.32 is considered moderate. The t-test results showed a significance value of  $p < 0.001$ , indicating the effect of multicultural-based learning on improving students' civic competencies. These findings indicate that multicultural-based learning has the potential to support the strengthening of the Pancasila Student Profile in elementary schools.*

**Keywords:** multicultural education, civic competencies, elementary school, Pancasila Student Profile

(\*) Corresponding Author: [sarwendahtitin77@gmail.com](mailto:sarwendahtitin77@gmail.com)

**How to Cite:** Sarwendah, T., Fikriana, F., Izza, I., Kusuma, A., Azaria, Z., & Junaidi, A. (2026). Pengaruh Pembelajaran PKn Berbasis Multikultural terhadap Peningkatan Civic Competencies Siswa Sekolah Dasar dalam Kerangka Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.C), 29-34. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14155>

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan pada abad ke-21 menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya globalisasi, keberagaman budaya, serta dinamika sosial masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan tidak lagi hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang mendukung partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis. Kennedy (2019) menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan harus mampu mempersiapkan siswa menghadapi realitas sosial yang dinamis, sementara Winthrop (2020) menekankan pentingnya penguatan kompetensi abad ke-21 dalam sistem pendidikan.

Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan civic competencies yang meliputi civic knowledge, civic skills, dan civic dispositions menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter warga negara sejak dini. Namun, implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengintegrasikan aspek kognitif, keterampilan, dan sikap secara seimbang. Penelitian menunjukkan



bahwa pembelajaran PKn masih cenderung berorientasi pada aspek pengetahuan, sehingga penguatan keterampilan berpikir kritis dan sikap sosial siswa belum optimal (Al Farizi et al., 2025; Rahmatiani & Saylendra, 2021; Walidi et al., 2019).

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pembelajaran berbasis multikultural. Pendekatan ini menekankan pada penghargaan terhadap keberagaman, penguatan nilai toleransi, serta kesadaran sosial siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan multikultural di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pluralisme dan nilai kebhinekaan (Latifah et al., 2021; Riyanti & Novitasari, 2021). Selain itu, integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran PKn juga terbukti mampu menumbuhkan sikap toleransi dan nasionalisme siswa (NURLAILA et al., 2024; Nurmansyah & Muttaqin, 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek konseptual atau pengembangan perangkat pembelajaran, sehingga kajian empiris yang mengukur peningkatan civic competencies siswa melalui pembelajaran berbasis multikultural masih terbatas. Beberapa penelitian seperti Widiawati & Jamaludin (2023) serta Novela Angela (2024) memang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan pemahaman nilai multikultural, namun belum secara spesifik mengkaji peningkatan civic competencies secara komprehensif dalam konteks sekolah dasar.

Di sisi lain, kebijakan pendidikan nasional melalui Profil Pelajar Pancasila menekankan pentingnya penguatan karakter siswa yang mencakup dimensi berkebhinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis (Jamaludin et al., 2022; Laghung, 2023; Wislita & Ramadan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn perlu dirancang secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sosial siswa, termasuk melalui pendekatan multikultural.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara empiris bagaimana pembelajaran PKn berbasis multikultural berpengaruh terhadap peningkatan civic competencies siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PKn berbasis multikultural terhadap peningkatan civic competencies siswa sekolah dasar dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain *one group pretest-posttest* untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PKn berbasis multikultural terhadap peningkatan civic competencies siswa sekolah dasar (Yunitri et al., 2024; Yuwanto, 2019). Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas V di SDN 7 Metro Utara yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran PKn berbasis multikultural, sedangkan variabel dependen adalah civic competencies yang mencakup civic knowledge, civic skills, dan civic dispositions (Jayadiputra & Karim, 2020).

Instrumen penelitian terdiri atas tes untuk mengukur civic knowledge, lembar observasi untuk menilai civic skills, dan angket skala Likert untuk

mengukur civic dispositions. Validitas instrumen diuji melalui *expert judgment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan uji prasyarat berupa uji normalitas. Selanjutnya, uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, serta perhitungan N-gain untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Results

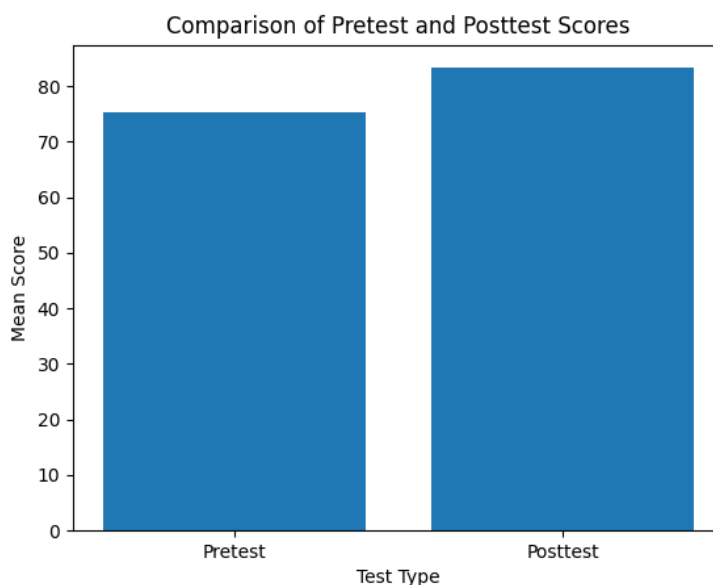
Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan civic competencies siswa setelah penerapan pembelajaran PKn berbasis multikultural. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest siswa.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest**

Variabel	N	Mean
Pretest	27	75.37
Posttest	27	83.30

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 7.93 poin setelah diberikan perlakuan pembelajaran berbasis multikultural. Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar, dilakukan perhitungan N-gain. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain sebesar **0.32**, yang termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberikan peningkatan yang cukup efektif terhadap civic competencies siswa. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi peningkatan, dilakukan uji *paired sample t-test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar **14.64** dengan nilai signifikansi  $p < 0.001$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa.

**Gambar 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest**



Grafik menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PKn berbasis multikultural memberikan kontribusi terhadap peningkatan civic competencies siswa.

### **Discussion**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berbasis multikultural berpengaruh terhadap peningkatan civic competencies siswa sekolah dasar. Peningkatan ini mencakup aspek civic knowledge, civic skills, dan civic dispositions, yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata dan hasil uji statistik yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Al Ghifari & Komalasari (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dalam pendidikan kewarganegaraan mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Widiawati & Jamaludin (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran multikultural efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman sosial.

Dari perspektif kompetensi abad ke-21, peningkatan civic competencies menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multikultural berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Kennedy (2019) dan Winthrop (2020) yang menekankan pentingnya integrasi pendidikan kewarganegaraan dengan kompetensi abad ke-21. Pada aspek civic disposition, peningkatan sikap toleransi dan empati siswa menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wahdati & Putro (2025) serta Waldi et al. (2019) yang menegaskan pentingnya pembelajaran PKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa.

Efektivitas peningkatan juga dapat dijelaskan melalui strategi pembelajaran yang digunakan. Pendekatan berbasis multikultural memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sosial mereka. Penelitian Novela Angela (2024) menunjukkan bahwa metode bermain peran (*role play*) mampu meningkatkan pemahaman nilai multikultural secara signifikan melalui pengalaman belajar langsung. Secara pedagogis, peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Hartati & Panggabean, 2023; Tabun et al., 2022). Pembelajaran berbasis multikultural memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan pengalaman belajar dengan realitas sosial, sehingga meningkatkan makna dan kebermaknaan pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek berkebinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis. Hal ini terlihat dari peningkatan sikap toleransi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak adanya kelompok kontrol dan jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn berbasis multikultural berpengaruh terhadap peningkatan civic competencies siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 75.37 pada pretest menjadi 83.30 pada posttest, serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan ( $p < 0.001$ ). Selain itu, nilai N-gain sebesar 0.32 menunjukkan bahwa peningkatan berada pada kategori sedang. Peningkatan civic competencies dalam penelitian ini mencakup aspek civic knowledge, civic skills, dan civic dispositions, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis multikultural tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga keterampilan berpikir kritis serta sikap toleransi dan partisipasi sosial siswa. Dengan demikian, pembelajaran ini memiliki potensi dalam mendukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya berkebinekaan global dan bernalar kritis.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol serta jumlah sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, I. P., Azly, A. R., & Prasajo, A. D. (2025). Implementasi Pembelajaran Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic Disposition Terhadap Siswa Usia SD/MI di Era Digital. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(2), 286–294.
- Al Ghifari, M. A., & Komalasari, K. (2024). ANALYSIS OF SERVICE LEARNING MODELS IN CIVIC EDUCATION TO IMPROVE 21ST CENTURY SKILLS. *INTERNATIONAL SEMINAR*, 6, 1202–1210.
- Hartati, T., & Panggabean, E. M. (2023). Karakteristik teori-teori pembelajaran. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 5–10.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.
- Jayadiputra, E., & Karim, A. A. (2020). 21st century competences in civic education curriculum of Indonesia. *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, 99–102.
- Kennedy, K. J. (2019). *Civic and citizenship education in volatile times: Preparing students for citizenship in the 21st century*. Springer.
- Laghung, R. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 1–9.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksun, A. (2021). Pendidikan multikultural di sekolah dasar (sebuah studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51.
- Novela Angela, T. (2024). Efektivitas Pemahaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pancasila Menggunakan Metode Bermain Peran Pada

- Siswa Kelas V SDN 51 Singkawang. *Efektivitas Pemahaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pancasila Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SDN 51 Singkawang*.
- NURLAILA, E. V. I. N., Wijayanti, W., Alfadila, A. F., & Agustin, N. A. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 10(1).
- Nurmansyah, D., & Muttaqin, M. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pkn Untuk Menumbuhkan Toleransi Dan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 92–101.
- Rahmatiani, L., & Saylendra, N. P. (2021). Pembentukan civic disposition peserta didik berbasis kompetensi abad 21. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 54–63.
- Riyanti, A., & Novitasari, N. (2021). Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 29–35.
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., Nuruddaroini, M. A. S., Renaldi, R., Sesrita, A., & Julyanti, E. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahdati, D., & Putro, K. Z. (2025). PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC DISPOSITION: STUDY LITERATURE RIVIEW. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 92–101.
- Waldi, A., Reinita, R., Ladiva, H. B., & Luthfi, Z. F. (2019). Penguatan Civic Disposition (watak kewarganegaraan) bagi Guru di Tingkat Sekolah Dasar dalam Mempersiapkan Generasi Muda di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 1(2), 15–22.
- Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Multikultural. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 2(1), 22–25.
- Winthrop, R. (2020). The need for civic education in 21st-century schools. *Policy*, 1–6.
- Wislita, W., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 579–587.
- Yunitri, N., Janitra, F. E., Kustanti, C. Y., Aini, N., Octary, T., Fajarini, M., Arifin, H., Putri, A. R., Maf'ula, D., & Sofiani, Y. (2024). *Metode penelitian eksperimental*.
- Yuwanto, L. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*. Graha Ilmu.